



# PBTY dan Promosi Wisata

**TANGGAL** 30 Januari - 5 Februari 2023 kembali digelar Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Kegiatan ini merupakan salah satu dari *calendar of event* Dinas Pariwisata DIY yang digelar selama sepekan. Tahun 2023 ini, Dinas Pariwisata DIY memiliki 182 event yang diharapkan akan memberi dampak positif bagi perkembangan pariwisata di DIY. PBTY diharapkan menjadi magnet bagi wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) untuk berkunjung ke Yogyakarta.

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke XVIII 2023 ini mengangkat tema 'Bangkit Jogjaku, Untuk Indonesia'. Kegiatan dipusatkan di Ketandan dari Ketandan Wetan sampai Ketandan Kulon, Malioboro. Beragam acara digelar untuk memeriahkan kegiatan PBTY ini yang meliputi karnaval, pagelaran seni dan budaya, beragam perlombaan, pameran, dan stand bazar, serta panggung pentas seni selama sepekan. PBTY yang juga merupakan rangkaian perayaan imlek ini berpotensi dihadiri banyak wisatawan karena digelar secara offline pertama kali pas-pandemi Covid-19.

### Kontribusi Positif

Perayaan PBTY ini penting diadakan setiap tahun bahkan tahun ini masuk pelaksanaan ke-18. Penyelenggaraan PBTY ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pariwisata di DIY khususnya dalam tingkat kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi dan promosi pariwisata di tingkat internasional.

Pertama adalah kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan di DIY tercatat di angka 5,9 juta pada Oktober 2022. Tahun ini, kunjungan wisatawan di DIY ditargetkan mencapai angka 6,6 juta wisatawan. Perayaan PBTY tahun ini diharapkan akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan

### Fatkurrohman

baik nusantara maupun mancanegara. Daya tarik wisata yang ditawarkan dalam PBTY khususnya karnaval yang menampilkan Jogja Dragon Festival, Wayang Po Tay Hee (pertunjukan wayang khas Tionghoa), dan atraksi liong samsi dan naga barongsai diharapkan akan mampu menjadi daya pikat bagi wisatawan untuk berkunjung ke DIY. Kedua adalah pertumbuhan ekonomi. Kunjungan wisatawan ke PBTY yang di-

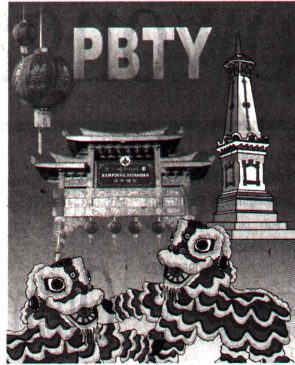
mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan. Karena lama tinggal wisatawan akan berkorelasi positif dengan *spending money* wisatawan. Transaksi ekonomi wisatawan akan sedikit banyak mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga angka kemiskinan di DIY dapat turun signifikan.

Ketiga adalah promosi pariwisata. Kegiatan PBTY tahun ini bersamaan dengan kegiatan ASEAN Tourism Forum (ATF) yang dilaksanakan di Yogyakarta tanggal 2-5 Februari. ATF akan dihadiri delegasi dari 10 negara anggota ASEAN.

Dalam forum ini, pihak Dinas Pariwisata DIY dapat memperkenalkan PBTY ke delegasi ASEAN sehingga nantinya banyak wisatawan ASEAN yang datang ke PBTY. Kegiatan *table top* pariwisata yang mempertemukan antara *buyers* dan *sellers* secara langsung di forum ini juga menjadi media promosi kegiatan pariwisata di DIY khususnya PBTY. Dalam forum ini diharapkan akan memunculkan paket-paket wisata ke DIY. Diharapkan, kegiatan PBTY tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi di DIY, tetapi juga memperkenalkan PBTY di tingkat ASEAN. □-d

### \*) Fatkurrohman MSi CHE,

Dosen Prodi D4 Sekolah Vokasi UGM,  
 Mahasiswa S3 Kajian Pariwisata,  
 Pascasarjana UGM dan Anggota ICMI  
 Orwil DIY.



KR-JONO SANTOSO

laksanakan sepekan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY. Lama tinggal wisatawan di DIY diharapkan juga menambah tingkat pengeluaran wisatawan (*spending money*) sehingga berdampak pada perputaran ekonomi di masyarakat. Atraksi wisata PBTY yang diselenggarakan sampai malam diharapkan mendorong wisatawan menambah lama tinggal wisatawan di DIY.

### Promosi Pariwisata

Selama ini, lama tinggal wisatawan di DIY berkisar satu sampai dua hari, dengan hadirnya PBTY ini diharapkan

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005